PENINGKATAN HASIL BELAJAR BIOLOGI DENGAN PENDEKATAN SETS *(Sains Environment Technology and Society)* DILENGKAPI DENGAN MEDIA LKS *(Lembar Kerja Siswa)* PADA SISWA SMA MUHAMMADIYAH PURWODADI

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Biologi

Disusun Oleh :

LAELA MUTYAWATI

A 420 050 084

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada abad ini dikenal sebagai abad globalisasi dan abad teknologi informasi. Perubahan yang sangat cepat dan dramatis dalam bidang ini merupakan faktor dalam kehidupan siswa. Pengembangan kemampuan siswa dalam bidang sains merupakan salah satu kunci keberhasilan peningkatan kemampuan dalam menyesuaikan diri dengan perubahan dan memasuki dunia teknologi. Untuk kepentingan pribadi, sosial, ekonomi dan lingkungan siswa perlu dibekali kompetensi yang memadai agar menjadi peserta yang aktif dalam masyarakat. Pendidikan sains menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan potensi siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah, selain itu juga membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar. Oleh karena itu, pendekatan yang diterapkan dalam menyajikan pembelajaran yang memadukan antara pengalaman proses sains dalam bentuk pengalaman langsung.

Proses belajar merupakan bagian penting lembaga formal, dalam proses tersebut adalah adanya subyek didik dan siswa yang belajar. Keberhasilan dalam suatu pengajaran ditentukan oleh bagaimana proses itu berlangsung. Disamping itu proses interaksi belajar pada prinsipnya sangat tergantung pada guru dan siswanya. Guru dituntut untuk menciptakan suasana

belajar yang lebih baik sehingga siswa akan termotivasi dalam belajar, sedangkan peserta didik dituntut adanya motivasi dalam belajar.

Salah satu upaya peningkatan mutu pendidikan adalah dengan perubahan dengan kurikulum. Oleh karena itu diberlakukannya kurikulum berbasis kompetensi yang merupakan pengembangan dari kurikulum 1994 dan kini dikenal kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Kurikulum tingkat satuan pendidikan ditujukan untuk menciptakan tamatan yang kompeten dan cerdas dalam mengembangkan identitas budaya dan bangsanya. Kurikulum ini dapat memberikan dasar-dasar pengetahuan, keterampilan, pengalaman belajar yang membangun integritas sosial serta membudayakan karakter nasional.

Keberhasilan proses belajar mengajar pada pembelajaran biologi dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan tersebut. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman dan penguasaan materi serta partisipasi belajar siswa. Semakin tinggi penguasaan dan pemahaman materi serta prestasi belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembalajaran. Namun dalam kenyataannya dapat dilihat bahwa prestasi belajar biologi yang dicapai masih rendah. Berkaitan dengan masalah tersebut, pada pembelajaran biologi juga ditemukan keragaman masalah sebagai berikut : 1) keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran masih belum nampak, 2) pada siswa jarang mengajukan pertanyaan walaupun guru sering meminta agar siswa bertanya jika ada hal-hal yang belum jelas atau kurang paham, 3) keaktifan dalam mengerjakan soal-soal latihan pada proses pembelajaran juga masih kurang, 4) kurangnyaa keberanian siswa untuk menjawab pertanyaan.

Hal ini menggambarkan efektifitas belajar mengajar dalam kelas masih rendah.

Peningkatan mutu pendidikan dapat dilihat salah satunya dari proses pembelajaran yang berlangsung pada sekolah tersebut, baik metode maupun pendekatan yang digunakan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Muhammadiyah Purwodadi menunjukkan bahwa nilai rata-rata pelajaran biologi masih kurang. Hal ini ditunjukkan pada proses pembelajaran yang masih didominasi oleh guru. Pola pengajaran yang dilakukuan di SMA Muhammadiyah Purwodadi cenderung menggunakan metode ceramah. Dengan metode ceramah guru cenderung lebih mudah mengawasi keterlibatan siswa dalam mendengarkan pelajaran karena siswa melakukan hal yang sama yakni serempak mendengarkan guru. Namun metode ceramah memiliki kelemahan yaitu guru tidak mampu mengontrol sejauh mana siswa telah memahami uraiannya. Dalam pelaksanaannya di kelas, lebih dari separuh waktu siswa dipergunakan untuk mendengarkan. Hal ini bukan berarti bahwa siswa merupakan pendengar yang baik, tetapi akan membuat siswa merasa jenuh. Kelemahan yang lain adalah siswa cenderung ramai melamun bahkan mengantuk, tidak ada siswa yang mau bertanya, tidak mampu menjawab dengan sempurna pertanyaan dari guru, siswa yang aktif akan semakin aktif begitu sebaliknya siswa yang pasif akan semakin pasif.

Dalam pembelajaran biologi diharapkan siswa benar-benar aktif. Keaktifan siswa dalam belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar. Salah satu cara yang dapat

digunakan untuk menarik siswa agar lebih aktif adalah menggunakan pendekatan tertentu dalam pembelajaran, karena suatu pendekatan dalam pembelajaran pada hakekatnya merupakan cara yang teratur dan terfikir secara sempurna untuk mencapai suatu tujuan pengajaran dan untuk memperoleh kemampuan dalam mengembangkan efektifitas belajar yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik. Pendekatan ini berperan sangat penting untuk menentukan berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran.Dalam proses pembelajaran selain menggunakan pendekatan yang dapat menumbuhkan keaktifan siswa juga membutuhkan media yang sesuai. Salah satu media yang dapat digunakan yaitu LKS.

Untuk mengantisipasi agar masalah tersebut tidak berkelanjutan, maka perlu dicarikan formula pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran biologi. Para pendidik terus berusaha untuk menyusun dan menerapkan berbagai model yang bervariasi agar siswa tertarik dan bersemangat dalam belajar biologi. Salah satunya dengan menerapkan pendekatan SETS *(Sains Environment Technologi and Society)* dengan menggunakan media LKS *(Lembar Kerja Siswa)*. Dalam pembelajaran biologi melalui pendekatan SETS dengan media LKS diharapkan siswa benar-benar aktif dan mandiri sehingga dapat menyerap dan mengingat lebih lama terhadap apa yang dipelajarinya.

Perlunya menggunakan pendekatan SETS yaitu, melalui pendekatan SETS ini diharapkan agar peserta didik tidak hanya mengetahui tiap-tiap unsur SETS tetapi juga memahami implikasi antar hubungan elemen-elamen

unsur SETS. Selain itu, SETS akan membimbing siswa agar berfikir secara global atau keseluruhan dan bertindak memecahkan masalah lingkungan, baik lingkungan lokal maupun hubungan lingkungan dengan segala sesuatu yang berkaitan dengan masyarakat dan berperan serta dalam memecahkan masalah internasional sesuai kapasitasnya.

Lembar kerja siswa (LKS) adalah salah satu media pembelajaran yang merupakan suatu lembaran yang disusun oleh guru dan diberikan kepada siswa di dalam kelas yang digunakan untuk menunjang materi pelajaran, membimbing siswa dalam suatu program atau pelajaran dan sebagai alat bantu siswa yang dipakai oleh guru untuk menyampaikan palajaran. Materi pelajaran dalam LKS disusun sedemikian rupa sehingga siswa dapat belajar dan berlatih tanpa bantuan orang lain atau guru, sehingga siswa akan terbiasa mandiri. Dengan menggunakan dan mengoptimalkan LKS, diupayakan dapat menimbulkan motivasi siswa dalam belajar biologi sehingga dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka akan dilakukan penalitian dengan judul **"PENINGKATAN HASIL BELAJAR BIOLOGI DENGAN PENDEKATAN SETS *(Sains Environment Technology and Society)* DILENGKAPI DENGAN MEDIA LKS *(Lembar Kerja Siswa)* PADA SISWA SMA MUHAMMADIYAH PURWODADI"**

B. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini agar masalah yang akan diteliti tidak berkembang lebih lanjut maka dibatasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Subjek penelitian

   Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X C semester 2 SMA Muhammadiyah Purwodadi tahun pelajaran 2008/2009.

2. Objek penelitian

   Objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran biologi dengan pendekatan SETS yang dilengkapi dengan media LKS pada pokok materi Ekosistem.

3. Parameter

   Parameter dalam penelitian ini adalah hasil belajar biologi pada pokok materi Ekosistem dengan pendekatan SETS yang dilengkapi dengan media LKS yang berupa nilai kognitif dan afektif. Pengambilan nilai dilakukan setelah proses pembelajaran dengan cara memberikan postest pada setiap siklusnya.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah, maka dirumuskan suatu masalah yaitu : “Apakah dengan pendekatan SETS yang dilengkapi media LKS pada pokok meteri ekosistem dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa kurang aktif di kelas X C semester 2 SMA Muhammadiyah Purwodadi tahun pelajaran 2008/2009?”

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dengan pendekatan SETS yang dilengkapi media LKS pada materi ekosistem dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa yang kurang aktif di kelas X C semester 2 SMA Muhammadiyah Purwodadi tahun pelajaran 2008/2009.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai informasi tentang pentingnya metode pembelajaran dengan pendekatan SETS dilengkapi dengan media LKS untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Sebagai masukan kepada guru, khususnya guru biologi bahwa pembelajaran dengan pendekatan SETS serta menggunakan media LKS merupakan alternatif dalam penyampaian pokok meteri ekosistem dari pada metode ceramah dan mencatat.